

Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Metode *Make A Match* dalam Mengetahui Malaikat dan Tugasnya

Effectiveness of Lesson Learning in Islamic Religious Education Through *Make A Match* Method in Knowing Angels and Their Duties

¹Mochamad Rahmatulloh Syaeful Islam

¹Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹rahmatullahsetiawati10@gmail.com

Abstract. Teaching aims to achieve maximum learning outcomes through various approaches in accordance with the objectives to be achieved. According to Oemar Hamalik (2006: 30) the result of learning is when a person has learned will change the behavior of the person, for example from not knowing to know, and from not understand to understand. Many students think that learning is an unpleasant activity, sitting for hours with devoted attention and thought to a subject, whether the teacher is saying or facing at the desk. The activity is almost always felt boring rather than an active effort to deepen knowledge. The purpose of this research is to find out (1) learning planning of Islamic Religious Education through *Make a Match* method in recognizing Angel and its task in class IV SDN 11 Lembang, (2) Student learning activity in following learning of Islamic Education through *Make a Match* method In class IV SDN 11 Lembang in recognizing the Angel and its Task, and (3) The effectiveness of learning on the subject of Islamic Religious Education through the method of *Make a Match* in the fourth grade of Elementary School Lembang 11 in recognizing the Angel and its Tasks. This research uses descriptive method of analysis with qualitative approach. The data collection techniques used are interviews, observations, tests and documentation studies. The sample or the subject in this research is the class IV of 30 students. Based on the results of the study, the data obtained are: (1) Planning learning Islamic Religious Education through the method of *Make a Match* in recognizing the Angel and Tugasnya in class IV SDN 11 Lembang is by designing a written plan in the form of Learning Implementation Plan with basic competence understand the meaning of faith to the angels of Allah SWT who Starting with cycles 1 through 3 in accordance with the student's ability and learning outcomes can increase and achieve the expected goals by achieving the Minimum Criterion Score score as well as making the learning tools in the form of: (a) The initial test (pre test) (b) Book of Islamic Religious Education package which is used as a tool for student practice at each learning completion, (c) Problem of final test (post test) used to know the student's final ability after doing and follow the process of learning Conducted during the learning process, (d) Sheet Observation of the students' ability to perform during the learning process. (2) Implementation of *Make a Match* method in improving student learning outcomes in Islamic Religious Education lessons with material faith to angels implemented in 3 cycles and referring to that have been prepared by researchers which resulted in improvement of ability and (3) Students' learning outcomes after the use of the *Make a Match* method is effectiveness in improving student learning outcomes in Islamic Religious Education lessons with material belief in Angels has improved from before the use of *Make a Match* method. This is evidenced by student learning outcomes that increase in each cycle, that is in cycle 1 student learning outcomes are still tergolong low with the average score of 65, in cycle 2 student learning outcomes increased with the average score of 74 and in cycle 3 increased With an average score of 80.

Keywords: Effectiveness of Lesson, *Make a Match* Method, Islamic Religious Education

Abstrak. Pengajaran bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal melalui berbagai pendekatan yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Menurut Oemar Hamalik (2006:30) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Banyak kalangan pelajar menganggap bahwa belajar adalah aktivitas yang tidak menyenangkan, duduk berjam-jam dengan mencurahkan perhatian dan pikiran pada suatu pokok bahasan, baik yang sedang disampaikan guru maupun yang sedang dihadapi di meja belajar. Kegiatan itu hampir selalu dirasakan membosankan daripada upaya aktif untuk memperdalam ilmu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode *Make a Match* dalam mengenal Malaikat dan Tugasnya di kelas IV SD Negeri Lembang 11, (2) Aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui

metode *Make a Match* di kelas IV SD Negeri 11 Lembang dalam mengenal Malaikat dan Tugasnya, dan (3) Efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI melalui metode *Make a Match* di kelas IV SD Negeri 11 Lembang dalam mengenal Malaikat dan Tugasnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes dan studi dokumentasi. Sampel atau yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 30 siswa. Berdasarkan hasil penelitian, data yang diperoleh antara lain: (1) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode *Make a Match* dalam mengenal Malaikat dan Tugasnya di kelas IV SD Negeri 11 Lembang yaitu dengan merancang perencanaan tertulis berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi Dasar (KD) memahami makna iman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT yang dimulai dengan siklus 1 sampai dengan siklus 3 sesuai dengan kemampuan siswa dan hasil belajarnya dapat meningkat serta mencapai tujuan yang diharapkan dengan mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta membuat perangkat pembelajaran berupa: (a) Soal tes awal (pre test) yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal yang siswa miliki, (b) Buku paket Pendidikan Agama Islam yang digunakan sebagai alat untuk latihan siswa pada setiap selesai pembelajaran, (c) Soal tes akhir (post test) yang digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah melakukan dan mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, (d) Lembar observasi kemampuan siswa yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. (2) Aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode *Make a Match* di kelas IV SD Negeri 11 Lembang dalam mengenal Malaikat dan Tugasnya dilaksanakan dalam 3 siklus yang mengacu kepada RPP yang telah disusun oleh peneliti untuk menghasilkan peningkatan kemampuan dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, dan (3) Efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI melalui metode *Make a Match* di kelas IV SD Negeri 11 Lembang dalam mengenal Malaikat dan Tugasnya menjadi lebih efektif. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap siklusnya, yaitu pada siklus 1 hasil belajar siswa masih tergolong rendah dengan perolehan nilai rata-rata 65, pada siklus 2 hasil belajar siswa meningkat dengan perolehan nilai rata-rata 74 dan pada siklus 3 meningkat dengan perolehan nilai rata-rata 80 dari 30 siswa.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran, Metode *Make a Match* dan Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Pengajaran bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal melalui berbagai pendekatan yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Menurut Oemar Hamalik (2006:30) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Banyak kalangan pelajar menganggap bahwa belajar adalah aktivitas yang tidak menyenangkan, duduk berjam-jam dengan mencurahkan perhatian dan pikiran pada suatu pokok bahasan, baik yang sedang disampaikan guru maupun yang sedang dihadapi di meja belajar. Kegiatan itu hampir selalu dirasakan membosankan daripada upaya aktif untuk memperdalam ilmu.

Peristiwa yang muncul ialah siswa kurang berpartisipasi, kurang terlibat, dan tidak punya inisiatif serta kontributif baik secara intelektual maupun emosional. Dengan demikian, Pertanyaan dari siswa, gagasan, ataupun pendapat jarang muncul. Walaupun ada pertanyaan atau pendapat yang dikemukakan oleh siswa jarang diikuti oleh fakta lain sebagai respon. Posisi siswa dalam proses belajar mengajar adalah menerima, mengingat, menghafal dan memaknai semua ilmu pengetahuan yang terbaru. Proses belajar mengajar perlu diupayakan agar lebih menarik dan berkesan dalam benak para siswa.

Persoalan-persoalan yang dipaparkan di atas merupakan beberapa persoalan dalam proses belajar mengajar. Persoalan tersebut dapat diperbaiki salah satunya adalah dengan cara menggunakan Model pembelajaran kooperatif metode *Make a Match*. Menggunakan metode *Make a Match* siswa diajak untuk belajar sambil bermain, saling mencocokkan kartu yang dimilikinya sehingga pembelajaran Agama Islam menjadi lebih menarik dan siswa dapat menyukai pembelajaran Agama Islam dan dapat dengan mudah memahami isi materi di sampaikan oleh guru sehingga hasil

belajar siswa akan meningkat.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode *Make a Match* dalam mengenal Malaikat dan Tugasnya di kelas IV SD Negeri Lembang 11.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode *Make a Match* di kelas IV SD Negeri 11 Lembang dalam mengenal Malaikat dan Tugasnya
3. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI melalui metode *Make a Match* di kelas IV SD Negeri Lembang 11 dalam mengenal Malaikat dan Tugasnya.

B. Landasan Teori

a. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas dalam pengertian secara umum adalah kemampuan guru dalam melaksanakan suatu pekerjaan sehingga menghasilkan hasil yang maksimal bagi siswa. Memaknai efektivitas setiap orang memberi arti yang berbeda sesuai sudut pandang dan kepentingan masing-masing dalam kamus bahasa Indonesia mulyana dikemukakan bahwa: “efektivitas berarti efeknya (akibatnya, pengaruhnya, dan kesannya) manjur atau mujarab, dapat membawa hasil”, jadi efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melakukan tugas, dengan sasaran yang dituju (Mirnawati, 2010: 6).

Pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian tentang efektivitas pembelajaran adalah serangkaian tugas-tugas yang dilakukan oleh guru untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam suatu organisasi.

b. Metode Make a Match

Menurut Rusman (2011: 223-233) metode *Make a Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lurna Curran (1994). Salah satu keunggulan metode ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Penerapan metode ini dimulai dengan teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan metode *Make A Match* adalah kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan tersebut.

Langkah berikutnya adalah guru membagi komunitas kelas menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok pembawa kartu-kartu berisi pertanyaan-pertanyaan. Kelompok kedua adalah berisi kelompok pembawa kartu-kartu berisi jawaban-jawaban. Kelompok ketiga adalah kelompok penilai. Aturlah posisi kelompok-kelompok tersebut berbentuk huruf U. Upayakan kelompok pertama dan kedua berjajar saling berhadapan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan tindakan untuk Siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 03 Mei 2017, Siklus 2 dilakukan pada hari Rabu tanggal 03 Mei dan Siklus 3 dilakukan pada hari Rabu tanggal 10 Mei. Adapun hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

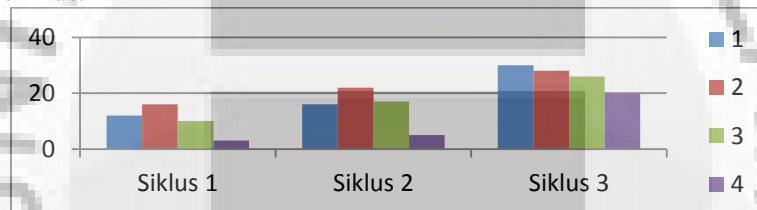
(PTK) ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi siswa sebelum adanya penggunaan metode *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Kemampuan belajar siswa pada materi mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi mengenal nama-nama Malaikat Allah beserta tugasnya dibuktikan dengan rendahnya hasil Tes awal (*Pre-Test*) yaitu dengan rata-rata nilai siswa 64 dan juga dibuktikan dengan jumlah siswa yang telah memahami materi ini hanya 5 siswa (16%) saja dari 30 siswa dalam satu kelasnya.

2. Pelaksanaan metode *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam

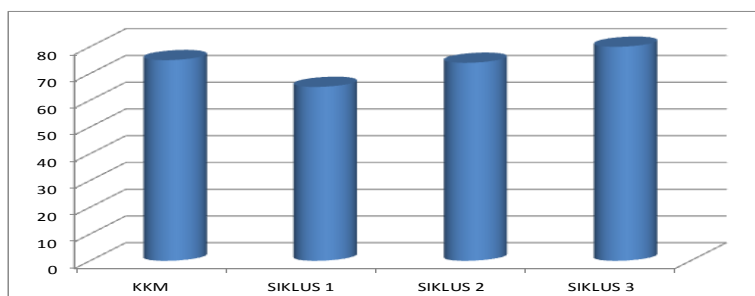
Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan sebanyak tiga kali siklus dan pelaksanaannya sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang dan disusun oleh peneliti. Media pembelajaran yang mendukung terhadap metode *Make a Match* seperti media kartu dan lembar latihan siswa sangat membantu siswa dalam melaksanakan pembelajaran pada materi iman kepada Malaikat. Sehingga kemampuan menghafal nama-nama Malaikat beserta tugasnya siswa dapat meningkatkan dan memenuhi indikator penilaian yang telah ditentukan. Adapun grafik peningkatan kemampuan siswa dalam KBM adalah sebagai berikut:



Grafik 1. Peningkatan Nilai Kemampuan Siswa pada KBM Siklus 1, Siklus 2 Dan Siklus 3

3. Hasil Belajar Siswa Setelah adanya Penggunaan Metode *Make a Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Beriman Kepada Malaikat

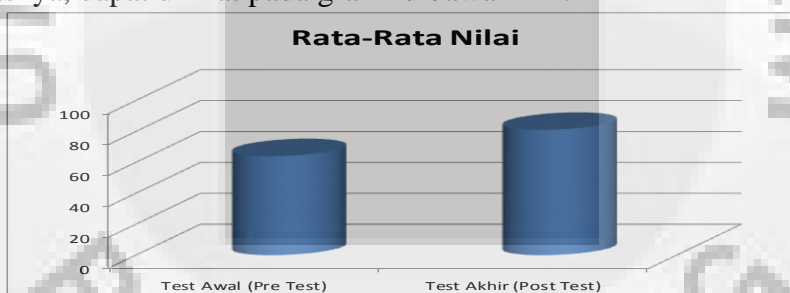
Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Lembang 11 setelah adanya penggunaan metode *Make a Match* pada materi mengenal nama-nama Malaikat Allah beserta Tugasnya meningkatkan pada setiap siklusnya. Pada siklus 1 dengan rata-rata nilai 64 dan meningkat pada siklus 2 dengan rata-rata nilai 74 dan meningkat lagi pada siklus 3 dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa 80 Ini berarti bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa setelah adanya penggunaan metode *Make a Match* pada materi memahami materi Beriman kepada Malaikat Allah telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Adapun grafik peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan metode *Make a Match* pada materi mengenal nama-nama Malaikat Allah beserta Tugasnya pada setiap siklusnya, dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus 1, Siklus 2, Siklus 3

Adanya peningkatan dari hasil belajar siswa pada pembelajaran mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya dengan menggunakan metode *Make a Match* dikelas IV SD Negeri Lembang 11 Hal ini membuktikan dengan hasil tes awal (*Pre-Test*) siswa yang rendah yaitu dengan nilai rata-rata 64, meningkat setelah adanya penggunaan metode *Make a Match* pada materi mengenal nama-nama Malaikat Allah beserta tugasnya menjadi 80 pada tes akhir (*Post Test*) yaitu dengan rata-rata nilai 81 membuktikan bahwa penggunaan metode *Make a Match* pada pembelajaran mengenal nama-nama Malaikat dan tugasnya dapat dinyatakan berhasil karena berhasil memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75.

Adapun grafik peningkatan hasil belajar siswa pada sebelum adanya tindakan dengan penggunaan metode *Make a Match* setelah tindakan dengan adanya penggunaan metode *Make a Match* pada materi mengenal nama-nama Malaikat Allah beserta Tugasnya, dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Test Awal (*Pre-Test*) dan Tes Akhir (*Post Test*)

D. Kesimpulan

Peneliti mengambil hasil penelitian mengenai penggunaan metode *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal nama-nama Malaikat Allah beserta tugasnya di kelas IV SD Negeri Lembang 11 sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode *Make a Match* dalam mengenal Malaikat dan Tugasnya di kelas IV SD Negeri 11 Lembang yaitu dengan merancang perencanaan tertulis berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi Dasar (KD) memahami makna iman kepada Malaikat-Malaikat Alloh SWT yang dimulai dengan siklus 1 sampai dengan siklus 3 sesuai dengan kemampuan siswa dan hasil belajarnya dapat meningkat serta mencapai tujuan yang diharapkan dengan mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta membuat perangkat pembelajaran berupa: (a) Soal tes awal (pre test) yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal yang siswa miliki, (b) Buku paket Pendidikan Agama Islam

yang digunakan sebagai alat untuk latihan siswa pada setiap selesai pembelajaran, (c) Soal tes akhir (post test) yang digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah melakukan dan mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, (d) Lembar observasi kemampuan siswa yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui metode *Make a Match* di kelas IV SD Negeri 11 Lembang dalam mengenal Malaikat dan Tugasnya dilaksanakan dalam 3 siklus dan mengacu kepada RPP yang telah disusun oleh peneliti yang menghasilkan peningkatan kemampuan dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.
3. Efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui metode *Make a Match* di kelas IV SD Negeri 11 Lembang dalam mengenal Malaikat dan Tugasnya menjadi lebih efektif. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap siklusnya, yaitu pada siklus 1 hasil belajar siswa masih tergolong rendah dengan perolehan nilai rata-rata 65, pada siklus 2 hasil belajar siswa meningkat dengan perolehan nilai rata-rata 74 dan pada siklus 3 meningkat dengan perolehan nilai rata-rata 80.

E. Saran

- a. Untuk keperluan sekolah
 1. Metode *Make a Match* baik digunakan untuk materi menghafal nama-nama Malaikat beserta tugasnya karena dengan menggunakan metode *Make a Match* siswa dapat terlihat aktif dalam pembelajaran yaitu dengan melakukan latihan secara terstruktur.
 2. Perlu adanya alat bantu atau media pembelajaran yang mendukung terhadap metode *Make a Match* dalam pembelajaran.
 3. Perencanaan pembelajaran sebaiknya direncanakan dengan matang agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.
- b. Untuk keperluan kepala sekolah.

Perlu adanya peningkatan kualitas guru pengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) umumnya yang lain dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan penugasan metode maupun media pembelajaran.
- c. Untuk guru.
 1. Ketika merancang proses pembelajaran, guru harus memikirkan dan merencanakan dengan matang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk menggunakan metode yang tepat sehingga proses pembelajaran mudah diterima oleh siswa dan pembelajaran pun dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
 2. Pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) guru yang mengajar bisa menggunakan metode *Make a match* untuk materi menghafal nama-nama Malaikat Allah beserta tugasnya khususnya, umumnya untuk pelajaran yang lain.
- d. Untuk keperluan peneliti selanjutnya.

Peneliti memiliki harapan agar menjadi rekomendasi bagi peneliti untuk dapat menambah penggunaan metode pembelajaran ini lebih kreatif lagi dan bisa mengaplikasikan pada setiap pembelajaran sehingga dapat menunjang proses pembelajaran siswa dan menjadikan siswa memiliki hasil belajar yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lorna Curran. (1994). *Metode Pembelajaran Make a Match*. Jakarta: Pustaka Belajar

Mirawati. (2010). *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Tgt (Team Games Tournament) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Negeri 18 Malang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi UM.

Rusman. (2011). *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

